

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil literatur ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan terapi bermain ular tangga terbukti dapat meningkatkan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia pra sekolah karena mampu meningkatkan stimulasi pada panca indra anak sehingga anak mampu memperoleh pemahaman dan membentuk kesadarannya untuk melaksanakan PHBS. Penerapan terapi bermain ular tangga memiliki beberapa faktor yang berpengaruh. Faktor yang berpengaruh terhadap terapi bermain ular tangga adalah pengetahuan, umur, lingkungan, dan kesehatan anak. Menurut penelitian Agustina (2015) anak dari lingkungan yang buruk dianggap kurang menikmati aktivitas bermain karena kesehatan yang buruk, kurangnya waktu bermain, peralatan dan ruang. Selain hal-hal tersebut, lingkungan eksternal seperti nilai moral, budaya, dan lingkungan fisik rumah juga dapat mempengaruhi terselenggaranya aktivitas bermain yang baik untuk perkembangan anak. Dalam pelaksanaan terapi bermain ular tangga didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan terapi bermain ular tangga, yaitu faktor peneliti, faktor responden dan faktor media pembelajaran.

B. SARAN

1. Bagi Orang Tua

Untuk selalu menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dan hal sehari-hari sehingga anak mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik dan benar

2. Bagi Guru

Karena guru sangat berpengaruh pada perilaku hidup bersih dan sehat siswa yaitu sebagai role model ketika anak berada di sekolah, maka sebaiknya guru selalu memberikan contoh perilaku hidup bersih dan sehat yang baik dan benar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena review literatur ini menggunakan artikel penelitian kuantitatif, akan lebih baik jika peneliti selanjutnya memperdalam pendekatan kualitatif agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan terapi bermain untuk meningkatkan pengetahuan PHBS.

